

BAB 5

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini diuraikan mengenai hasil penelitian tentang pengaruh *HE* terhadap tingkat pengetahuan ibu tentang program KB di Desa Golo Kantar Kec. Borong Kab. Manggarai Timur NTT. Hasil penelitian ini dikelompokkan menjadi dua yaitu data umum dan data khusus. Data umum ditampilkan data demografi yang terdiri dari umur, pendidikan dan pekerjaan responden. Sedangkan pada data khusus disajikan tingkat pengetahuan ibu tentang program KB sebelum dan sesudah dilakukan *HE*.

5.1 Hasil Penelitian

5.1.1 Data Umum

5.1.1.1 Umur

Tabel 5.1 Distribusi Frekwensi Responden Berdasarkan Golongan Umur di Desa Golo Kantar Kec. Borong Kab. Manggarai Timur-NTT, Desember 2011.

No	Umur	Jumlah	Prosentase(%)
1.	21 – 22	6	12,3
2.	23 – 24	9	18,3
3.	25 – 26	8	16,3
4.	27 – 28	4	8,1
5.	29 – 30	10	20,4
6.	31 – 32	6	12,3
7.	33 - 34	6	12,3
Total		49	100

Sumber Data : Hasil Kuesioner Penelitian.

Dari tabel diatas diketahui bahwa responden yang berumur 21-22 tahun sebanyak 6 (12,3%) responden, 23-24 tahun sebanyak 9 (18,3%) responden, 25-26 tahun sebanyak 8 (16,3%) responden, 27-28 tahun sebanyak 4 (8,1%) responden, 29-30 tahun sebanyak 10 (20,4%) responden, 31-32 tahun sebanyak 6 (12,3%) responden, 33-34 tahun sebanyak 6 (12,3%) responden.

5.1.1.2 Pendidikan Terakhir

Tabel 5.2 Distribusi Frekwensi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Golo Kantar Kec. Borong Kab. Manggarai Timur-NTT, Desember 2011.

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Prosentase (%)
1.	SD	27	55,1
2.	SMP	12	24,5
3.	SMA/SMK	8	16,3
4.	Perguruan Tinggi	2	4,1
Total		49	100

Sumber Data : Hasil Kuesioner Penelitian

Dari tabel diatas diketahui bahwa responden yang berpendidikan tingkat SD sebanyak 27 (55,1%) responden, SMP sebanyak 12 (24,5%) responden, SMA/SMK sebanyak 8 (16,3%) responden, Perguruan Tinggi 2 (4,1%) responden.

5.1.1.3 Pekerjaan

Tabel 5.3 Distribusi Frekwensi Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan di Desa Golo Kantar Kec. Borong Kab. Manggarai Timur-NTT, Desember 2011.

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Prosentase(%)
1.	Pegawai Swasta	2	4,1
2.	Petani	47	95,9
Total		49	100

Sumber Data : Hasil Kuesioner Penelitian

Dari tabel diatas diketahui bahwa responden yang pekerjaan pegawai swasta sebanyak 2 (4,1%) responden yang pekerjaan petani sebanyak 47 (95,9%).

5.1.2 Data Khusus

5.1.2.1 Data tingkat pengetahuan ibu sebelum dilakukan *HE* tentang program KB di Desa Golo Kantar Kec. Borong Kab. Manggarai Timur-NTT.

Tabel 5.4 Distribusi Frekwensi Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Program KB sebelum diberikan *HE* di Desa Golo Kantar Kec. Borong Kab. Manggarai Timur-NTT, Desember 2011.

No.	Tingkat Pengetahuan	Jumlah	Prosentase(%)
1.	Baik	-	0
2.	Cukup	9	18,4
3.	Kurang	40	81,6
Total		49	100

Sumber data : Hasil kuesioner penelitian

Dari tabel 5.4 diatas menunjukkan bahwa jumlah responden yang tingkat pengetahuan tentang program KB sebelum dilakukan *HE* nilai terbanyak kurang 40 (81,6%) diikuti dengan nilai cukup 9 (18,4%) dan baik 0 (0%).

5.1.2.2 Data tingkat pengetahuan ibu sesudah dilakukan *HE* tentang program KB di Desa Golo Kantar Kec. Borong, Kab. Manggarai Timur-NTT.

Tabel 5.5 Distribusi Frekwensi Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Program KB sesudah diberikan *HE* di Desa Golo Kantar Kec. Borong Kab. Manggarai Timur-NTT, Desember 2011.

No.	Tingkat Pengetahuan	Jumlah	Prosentase(%)
1.	Baik	7	14,3
2.	Cukup	16	32,6
3.	Kurang	26	53,1
Total		49	100

Sumber data : Hasil kuesioner penelitian

Dari tabel 5.5 diatas menunjukkan bahwa jumlah responden yang tingkat pengetahuan tentang program KB sesudah dilakukan *HE* nilai terbanyak kurang 26 (53,1%) diikuti dengan nilai cukup 16 (32,6%) dan baik 7 (14,3%).

Tabel 5.6 Pengaruh *HE* terhadap pengetahuan ibu tentang program KB di Desa Golo Kantar Kec. Borong Kab. Manggarai Timur-NTT, Desember 2011.

No.	Kriteria	Sebelum		Sesudah	
		Σ	%	Σ	%
1.	Baik	-	0	7	14,3
2.	Cukup	9	18,4	16	32,6
3.	Kurang	40	81,6	26	53,1
Total		49	100	49	100

Wilcoxon Signed Ranks Test $\rho = 0,000$

Dalam uji hipotesis menggunakan seri program statistik dengan uji *Wilcoxon Signed Ranks test* yang diolah dengan piranti lunak SPSS 18, untuk mencari pengaruh *HE* terhadap pengetahuan ibu tentang program KB di Desa Golo Kantar didapatkan hasil $\rho = 0,000$ dengan $\alpha = 0,05$ yang berarti $\rho < \alpha$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini ada pengaruh *HE* terhadap pengetahuan ibu tentang program KB di Desa Golo Kantar Kec. Borong Kab. Manggarai Timur-NTT.

5.2 Pembahasan

5.2.1 Pengetahuan Ibu tentang Program KB sebelum diberikan *HE* di Desa Golo Kantar Kec. Borong Kab. Manggarai Timur-NTT, Desember 2011.

Berdasarkan tabel 5.4 dapat dilihat bahwa responden sebelum dilakukan *HE*, tingkat pengetahuan ibu tentang program KB nilai terbanyak

kurang 40 (81,6%) responden dan paling rendah baik 0 (0%) responden dari jumlah total 49 responden.

Menurut Notoadmodjo (2003) pengetahuan adalah merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu obyek tertentu. Pengindraan terjadi meliputi panca indra manusia yaitu indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu faktor internal meliputi umur, tingkat pendidikan, pekerjaan, sumber informasi dan faktor external meliputi lingkungan dan sosial budaya. Pengetahuan tidak mutlak diperoleh dari pendidikan formal. Pengetahuan seseorang terhadap suatu obyek mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan aspek negatif. Kedua aspek ini yang akan menentukan sikap seseorang, semakin banyak aspek positif terhadap obyek yang diketahui, maka akan menimbulkan sikap makin positif terhadap obyek tertentu. WHO (*World Health Organization*) yang dikutip oleh Notoatmodjo (2007), salah satu bentuk subyek kesehatan dapat dijabarkan oleh pengetahuan yang diperoleh dari pengalaman sendiri. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk perilaku dan tindakan seseorang sebelum memutuskan untuk mengambil suatu tindakan maka sebelumnya timbul suatu kesadaran (*awareness*), tertarik (*interest*), evaluasi (*Evaluation*), mencoba (*trial*), dan adaptasi (*adaption*), hingga seseorang mampu mengaplikasi pengetahuan yang didapat dari kehidupan yang nyata.

Pengetahuan ibu tentang program KB yang sangat kurang 40 (81,6%) ini kemungkinan karena kurangnya informasi tentang program KB baik melalui media masa cetak ataupun elektronik ataupun karena kurangnya penyuluhan dari tenaga kesehatan dimana tenaga kesehatan hanya satu orang yaitu Bidan Desa sehingga terjadi beban kerja yang berlebihan dimana disatu sisi dia memberikan pelayanan posyandu, pelayanan kesehatan bagi orang sakit, pelayanan ibu hamil sehingga waktu untuk memberikan penyuluhan tidak ada. Dari demografi wilayah juga sangat berpengaruh dimana petugas kesehatan/bidan desa melayani 7 posyandu dengan jarak posyandu yang cukup jauh. Dengan keterbatasan-keterbatasan diatas sangat berpengaruh tingkat pengetahuan masyarakat khususnya PUS dalam hal pendidikan kesehatan tentang program KB.

5.2.2 Pengetahuan ibu tentang program KB di Desa Golo Kantar Kec. Borong Kab. Manggarai Timur-NTT sesudah di berikan HE.

Berdasarkan tabel 5.5 dapat dilihat bahwa responden setelah dilakukan pendidikan kesehatan tentang program KB nilai terbanyak kurang 26 (53,1%) dan nilai yang terendah baik 7 (14,3%) responden dari jumlah total 49 responden.

Menurut Wood (1980) yang dikutip oleh Hadi Siswanto (2010) pendidikan kesehatan merupakan sejumlah pengalaman yang menguntungkan dalam mempengaruhi pengetahuan, kebiasaan dan sikap berhubungan dengan kesehatan individu, masyarakat dan bangsa. Tujuan pendidikan kesehatan yaitu tercapainya perubahan perilaku individu, keluarga dan masyarakat dalam membina dan memelihara perilaku sehat, lingkungan sehat serta

berperan aktif dalam upaya mewujudkan derajat kesehatan yang optimal. Terbentuknya perilaku sehat pada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat yang sesuai dengan konsep hidup sehat baik fisik, mental dan sosial sehingga dapat menurunkan angka kesakitan dan kematian (effendy, 2002). Menurut WHO tujuan pendidikan kesehatan ialah mengubah perilaku individu/masyarakat dalam bidang kesehatan. Dari tujuan pendidikan kesehatan tersebut diatas diharapkan individu, keluarga dapat merubah perilaku hidup sehat terutama dalam memilih program pemerintah yang ditawarkan seperti program keluarga berencana sehingga apa yang diharapkan pemerintah juga dapat terwujud dalam membina Norma Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera (NKKBS).

Pengalaman yang menguntungkan dalam mempengaruhi pengetahuan individu yang sudah dijalankan oleh peneliti melalui *HE* tentang program KB di Desa Golo Kantar Kec. Borong Kab. Manggarai Timur-NTT masih sangat jauh yang diharapkan dimana masih sangat tinggi responden yang nilainya kurang pengetahuannya walaupun adanya peningkatan yang cukup baik setelah dilakukan *HE*. Dari hasil analisis diatas ada beberapa faktor yang paling dominan seperti faktor sumber informasi dimana adanya peningkatan yang cukup signifikan sebelum dan setelah diberikan *HE* dari nilai terbanyak kurang 40 responden turun menjadi 26 responden dan nilai cukup dar 9 responden naik menjadi 16 responden dan nilai baik naik dari nol responden menjadi 7 responden. Dari tabel 5.1 Berdasarkan golongan umur dimana umur 29-30 tahun terbanyak 10 (20,4%) responden dari total 49 responden. Hal ini dapat berpengaruh

pada tingkat pemahaman untuk menerima informasi. Tingginya tingkat pengetahuan yang kurang dari responden disebabkan karena masih banyaknya tingkat pendidikan terakhir SD. Dari tabel 5.2 pendidikan terakhir yang terbanyak adalah SD 27 (55,1%) responden, SMP 12 (24,5%) responden, SMA/SMK 8 (16,3%) responden, Perguruan Tinggi 2 (4,1%) responden. Data diatas dapat menggambarkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan semakin cepat dan mudah menerima serta memahami informasi yang diberikan. Beberapa faktor tersebut diatas *HE* sangat berpengaruh dimana data sebelum dan sesudah sangat jelas menggambarkan tingkat pengetahuan seseorang bila diberikan informasi baik kepada individu, keluarga, maupun kelompok masyarakat.

5.2.3 Pengaruh *HE* terhadap Pengetahuan ibu tentang program KB di Desa Golo Kantar Kec. Borong Kab. Manggarai Timur-NTT

Berdasarkan hasil uji statistik *Wilcoxon Signed Rank Test* pengaruh *HE* terhadap pengetahuan ibu tentang program KB di Desa Golo Kantar Kec. Borong, Kab. Manggarai Timur-NTT didapatkan hasil signifikansi sebesar $\rho = 0,000$ dengan taraf signifikan sebesar 0,05 yang berarti bahwa $\rho < \alpha$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada pengaruh *HE* sebelum dan sesudah dilakukan *HE* terhadap pengetahuan ibu tentang program KB yang memiliki pengertian ada pengaruh *HE* terhadap pengetahuan ibu tentang program KB di Desa Golo Kantar Kec. Borong Kab. Manggarai Timur-NTT.

Notoatmodjo tahun 2007 yang menyebutkan dengan pemberian informasi mengenai kesehatan baik itu mengenai cara hidup sehat, cara

pemeliharaan kesehatan, cara menghindari penyakit akan meningkatkan pengetahuan masyarakat yang nantinya menimbulkan kesadaran mereka dan akhirnya menyebabkan orang berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya tersebut.

Dari analisis diatas dimana adanya pengaruh *HE* terhadap tingkat pengetahuan ibu tentang program KB karena petugas kesehatan kurang atau bahkan tidak pernah memberikan *HE* sehingga masyarakat menganggap hal ini baru tentang pengetahuan yang diberikan oleh peneliti. Harapan masyarakat sumber informasi seperti ini sering dilakukan karena hal ini baru mereka dapatkan dengan demikian mereka dapat memahami semua program pemerintah yang ditawarkan khususnya dalam bidang kesehatan tentang program KB.